

TANGGAPAN MAHASISWA HUKUM UNISBA TERHADAP WEBSITE LEMBAGA BANTUAN HUKUM BANDUNG

Hana Rengganawati

Politeknik LP3I Bandung Jalan Pahlawan No. 59 Bandung, hanarengganawati@plb.ac.id

ABSTRACT

The research entitled Responses of Unisba Students to the Bandung Law Institute Website (Case Study on the Bandung Legal Aid Institute's Website www.lbhbandung.org) was driven by the development of information media, especially websites. This study aims to determine the responses of Unisba students to the LBH Bandung website by observing the object of research, namely the Bandung Legal Aid Institute Website regarding content quality, content availability, message content consistency and visual appearance of the Bandung Legal Aid Valley website. This research uses a qualitative descriptive method and a collection method with interviews, observation, and literature studies. The results showed that the majority of respondents stated that the information about LBH Bandung organizations displayed on www.lbhbandung.org was in accordance with the needs of visitors. This is because on this website all information related to LBH Bandung from history, organizational profiles, cases that have been resolved, organizational structure and anything related to LBH Bandung's organization has been displayed in full according to the needs of visitors. The results showed that the quality of the message content, the availability of the message content, the consistency of the content and the visual appearance of the website greatly influenced the positive response and attractiveness of website visitors, especially students.

Keywords: Website¹, Information Media², Students³, Feedback⁴.

ABSTRAK

Penelitian berjudul Tanggapan Mahasiswa Unisba Terhadap Website Lembaga Hukum Bandung (Studi Kasus pada Website www.lbhbandung.org Lembaga Bantuan Hukum Bandung) didorong oleh perkembangan media informasi, terutama website. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Unisba terhadap website LBH Bandung dengan mengamati obyek penelitian yakni Website Lembaga Bantuan Hukum Bandung mengenai kualitas isi, ketersediaan isi, konsistensi isi pesan serta tampilan visual website Lembaga Bantuan Hukum Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan dengan wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan informasi mengenai organisasi LBH Bandung yang ditampilkan dalam www.lbhbandung.org sesuai dengan kebutuhan pengunjung, hal ini dikarenakan dalam website tersebut segala informasi yang berhubungan dengan LBH Bandung dari mulai

sejarah, profil organisasi, kasus-kasus yang telah diselesaikan, struktur organisasi dan apapun yang menyangkut organisasi LBH Bandung telah ditampilkan dengan lengkap sesuai kebutuhan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas isi pesan, ketersediaan isi pesan, konsistensi isi dan tampilan *visual website* sangat berpengaruh terhadap tanggapan positif dan daya tarik pengunjung *website* khususnya mahasiswa.

Kata Kunci : Website¹, Media Informasi², Mahasiswa³, Tanggapan⁴.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi menawarkan sumber informasi komunikasi yang dapat di akses tanpa mengenal waktu dan tempat seperti internet. Internet adalah sistem yang menghubungkan komputer sedemikian rupa sehingga sesama pemakai dapat saling bertukar data, pesan dan informasi dengan pemakai komputer lainnya ditempat yang berjauhan. (Chip Komputer Media, Juli 1997). Internet mampu mendistribusikan pesan dengan sangat luas serta mampu mempercepat penyebaran dan pertukaran informasi ke seluruh dunia dengan semua kelebihan yang dimilikinya, berbeda dengan media komunikasi sebelumnya yang terikat oleh ruang, waktu, dan jangkauan. Secara keseluruhan memang masih dapat dikatakan bahwa internet relatif baru dikenal oleh masyarakat Indonesia dan frekuensi pemakainyaupun belum terlalu banyak. Namun perkembangan internet di Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan.

Tabel 1

**Peningkatan Jumlah
Pelanggan dan Pengguna Internet**

TAHUN	JUMLAH PROYEKSI INTERNET DI INDONESIA
2001	473.000 jiwa
2002	613.000 jiwa
2003	1.090.000 jiwa
2004	2.140.000 jiwa
2005	3.600.000 jiwa

Berbagai fasilitas dan aplikasi standar yang terdapat dalam internet adalah e-mail, mailing list, newsgroup, file transfer protocol (FTP) dan Worl Wide Web (www). Dari bermacam-macam layanan internet tersebut *website* merupakan aplikasi yang banyak diminati oleh pengguna. “web banyak digunakan karena informasi aksesnya lebih cepat, murah dan lebih baik “ (Tung, 1997;17). Web dengan cepat berkembang ke luar lingkup

masyarakat fisika energi-tertinggi. Pada bulan Juni 1993, terdapat 130 server web di internet. Dua belas bulan kemudian jumlah server web meningkat menjadi 2.738, dan pada bulan Juni 1995 terdapat 23.500 server web. Pada kurun-waktu enam bulan terakhir di tahun 1995, jumlah server web di internet menjadi dua kali lipat. (<http://www.netgen.com/info/growth.html>). Pencarian informasi secara digital telah menjadi budaya baru khususnya bagi mahasiswa, selain harganya murah, proses pencarian informasi melalui internet juga sangat cepat. Mahasiswa selalu berpikir kritis, selalu ingin tahu dan peka terutama pada teknologi. Hasil survey status pekerjaan pengguna internet tahun 1999 yang disajikan dalam majalah internet.

Suatu organisasi atau perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan publiknya, baik itu publik eksternal maupun publik internal. Mahasiswa hukum merupakan salah satu bagian dari publik eksternal LBH Bandung. Selama ini pihak LBH lebih menitikberatkan websitenya pada profil organisasi, program kerja, struktur dan personil, publikasi galeri, jaringan, serta statement dan artikel, padahal mahasiswa lebih membutuhkan informasi mengenai persoalan hukum, karena website LBH Bandung belum memenuhi keinginan mahasiswa, maka mereka membuka website lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, yang mendorong dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Website* Lembaga Bantuan Hukum Bandung telah sesuai dengan keinginan pengguna atau belum, keinginan pengguna perlu diketahui karena akan mempengaruhi keefektifan komunikasi.

Teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah:

1) Komunikasi Massa, Menurut Onong Uchjana Effendy “komunikasi massa adalah penyebaran pesan dengan menggunakan media yang ditujukan kepada massa yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh si penyampai pesan” (Effendy, 1995:50). Dalam komunikasi melalui media massa umpan balik (*feedback*) bersifat tertunda. Jadi sangat sulit untuk mengetahui dengan segera apakah komunikasi yang dilakukan berhasil atau tidak, maka hendaknya pesan yang akan disampaikan disusun dengan baik supaya komunikasi tersebut sesuai tujuan. **2) Teori AgendaSetting;** Agenda Setting Model pertama kali diperkenalkan pada tahun 1972 oleh M.E. Mc Combs dan D. L Shaw dalam “Public Opinion Quarterly”, dengan judul “The Agenda Setting Function of Mass Media”. Kedua pakar tersebut mengatakan bahwa “Jika media memberikan tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu

akan mempengaruhi khalayak untuk menganggap penting” (Effendy, 1993: 287). Menurut Cohen (1963) dalam Rakhmat, asumsi Agenda Setting adalah membentuk persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Dengan teknik pemilihan dan penonjolan, media memberikan *cues* tentang mana *issue* yang lebih penting. (Rakhmat, 1997:68). Model tersebut menerangkan bahwa apa yang dianggap penting oleh media, akan dianggap penting pula oleh masyarakat dalam jangka waktu tertentu, sedangkan hal yang sedikit mendapat perhatian dari media, berangsur-angsur akan hilang dari perhatian khalayak. **3) Internet;** Internet telah dikenal sebagai salah satu hasil dari kemajuan teknologi yang telah memberikan kemudahan dan keuntungan bagi dunia komunikasi. Definisi Internet menurut Steve Browne dalam bukunya yang berjudul “Internet Lewat Mosaic dan World Wide Web”, “Internet merupakan jaringan komputer yang sangat besar, terdiri atas jaringan-jaringan kecil yang terkoneksi yang menjangkau ke seluruh dunia” (Browne, 1995:1). Sedangkan menurut Robbyn Merphy, internet adalah kumpulan jaringan kerja (*network*) komputer-komputer yang saling terkait (Robbyn Murphy, 1997:6). **4) Website;** Website merupakan pintu online pertama yang menghubungkan antara suatu perusahaan dengan publiknya. Pada tahun 2004 jumlah pemilik website mencapai 500 juta orang, diperkirakan peningkatan website mencapai 200% setiap 53 hari (telkom.net). *Website* adalah perpustakaan elektronik untuk mengetahui tentang berbagai informasi yang diperlukan dengan tidak memerlukan banyak waktu untuk mencari data dan biaya yang diperlukan untuk mendapatkan data dengan biaya lebih murah. Menurut Falk (1997) dalam bukunya ‘Peta Jalan Internet’ menyatakan bahwa sebagian industri dimana keberadaan web sama pentingnya dengan memiliki telepon faks bagi tujuan komunikasi bisnis” (Falk, 1997;77).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti tanggapan mahasiswa hukum Unisba terhadap *website* Lembaga Bantuan Hukum Bandung adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang dan memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Jaluddin Rakhmat (1997: 25) menjelaskan tujuan Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku,

membuat perbandingan dan evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti berusaha mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya melalui Mahasiswa fakultas Hukum Universitas Islam Bandung yang pernah mengunjungi website LBH Bandung. Mahasiswa tersebut dijadikan populasi karena memiliki keterkaitan kuat dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari, dengan demikian mereka berpeluang besar untuk mengunjungi website LBH Bandung untuk mencari informasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik: **1) Observasi;** Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi social, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). *Place* atau tempat adalah tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. **2) Wawancara;** Peneliti melakukan wawancara melalui tanya jawab dengan informan yang telah dipilih oleh peneliti yaitu bagian Informasi dan Dokumentasi LBH Bandung. **3) Studi kepustakaan;** mengumpulkan data-data informasi dari perpustakaan. **4) Angket**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden mengenai kejelasan isi pesan dalam website www.lbhbandung.org, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Kejelasan Isi

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Jelas	40	80
2	Kurang jelas	10	20
3	Tidak jelas	-	-
	Jumlah	50	100

n = 50,

Sumber: Angket Penelitian

Dari hasil jawaban dalam angket yang penulis sebar, diperoleh data bahwa sebanyak 40 responden (80%) menyatakan bahwa isi pesan dalam website adalah jelas.

Sedangkan 10 responden (20%) menyatakan kurang jelas. Tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa isi pesan dalam website tidak jelas.

Tabel 3
Kejelasan Makna

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Jelas	35	70
2	Kurang jelas	15	30
3	Tidak jelas		
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari hasil jawaban dalam angket yang penulis sebarakan, diperoleh data bahwa sebanyak 35 responden (70%) menyatakan bahwa makna pesan dalam website adalah jelas. Sedangkan 15 responden (30%) menyatakan kurang jelas. Tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa makna pesan yang ditampilkan website tidak jelas.

Tanggapan responden mengenai akurasi pesan dalam penulisan istilah hukum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Akurasi Pesan Penulisan Istilah Hukum

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Semua akurat	36	72
2	Sebagian tidak akurat	14	28
3	Semua tidak akurat		
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui sebanyak 36 responden (72%) menyatakan bahwa penulisan istilah hukum adalah semua akurat. Sedangkan 14 responden (28%) menyatakan sebagian tidak akurat dan tidak satupun responden yang menyatakan bahwa akurasi penulisan istilah hukum dalam semua tidak akurat.

Suatu pesan yang disampaikan harus memenuhi syarat kelengkapan, artinya pesan tersebut disajikan secara komplit berdasarkan “5 W + 1 H” sehingga pengunjung merasa puas dengan pesan yang ditampilkan. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kelengkapan pesan pada website, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Kelengkapan Pesan

No	Pernyataan	Satuan	%
1	lengkap	11	22
2	Kurang lengkap	34	68
3	Tidak lengkap	5	10
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 11 responden (22%) menyatakan bahwa kelengkapan pesan dalam website adalah lengkap. Sedangkan 34 responden (68%) menyatakan kurang lengkap dan 5 responden (10%) menyatakan tidak lengkap.

Informasi yang faktual adalah informasi yang sesuai dengan fakta atau keadaan sebenarnya di lapangan. Jika informasi yang disajikan tidak atau kurang sesuai dengan fakta di lapangan maka akan mengurangi kualitas pesan tersebut. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kefaktualan pesan pada website, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Kesesuaian Pesan dengan Fakta di Lapangan

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Semua sesuai	31	62
2	Sebagian tidak sesuai	19	38
3	Semua tidak sesuai		
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 31 responden (62%) menyatakan bahwa ke faktualan pesan dengan fakta dilapangan dalam website adalah semua sesuai. Sedangkan 19 responden (38%) menyatakan sebagian tidak sesuai dan tidak satupun responden yang menyatakan semua tidak sesuai. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pesan yang ditampilkan dalam website adalah faktual.

Tabel 7
Keaktualan Pesan

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Aktual	9	18
2	Kurang aktual	30	60
3	Tidak aktual	11	22
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 9 responden (18%) menyatakan bahwa pesan dalam website adalah aktual, 30 responden (60%) menyatakan kurang aktual dan 11 responden (22%) menyatakan tidak aktual. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyatakan pesan dalam website kurang aktual.

Tanggapan responden mengenai ketepatan informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Ketepatan Waktu

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Tepat waktu	5	10
2	Kurang tepat waktu	34	64
3	Tidak tepat waktu	11	22
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 5 responden (10%) menyatakan bahwa pesan dalam website adalah tepat waktu, 34 responden (64%) menyatakan kurang tepat waktu dan 11 responden (22%) menyatakan tidak tepat waktu.

Tanggapan responden mengenai relevansi pesan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Relevansi Pesan

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Relevan	30	60
2	Kurang relevan	20	40
3	Tidak relevan		
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 30 responden (60%) menyatakan bahwa pesan dalam website adalah relevan, 20 responden (40%) menyatakan kurang relevan dan tidak satupun responden yang menyatakan informasi dalam website tersebut tidak relevan.

Tanggapan responden mengenai nilai informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Nilai Informasi

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Bernilai	43	86
2	Kurang bernilai	7	14
3	Tidak bernilai		
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 43 responden (86%) menyatakan bahwa informasi dalam website adalah bernilai, 7 responden (14%) menyatakan kurang bernilai dan tidak satupun responden yang menyatakan informasi dalam website tersebut tidak bernilai.

Tanggapan responden mengenai tingkat kepercayaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Tingkat Kepercayaan

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Dapat dipercaya	40	80
2	Kurang dapat dipercaya	10	20
3	Tidak dapat dipercaya		
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 40 responden (80%) menyatakan bahwa informasi dalam website dapat dipercaya, 10 responden (20%) menyatakan kurang dapat dipercaya dan tidak satupun responden yang menyatakan informasi dalam website tersebut tidak dapat dipercaya.

Daya tarik informasi pada penelitian ini dibagi kedalam 2 indikator yaitu: daya tarik judul dan daya tarik kalimat awal.

Tanggapan responden mengenai daya tarik judul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Daya Tarik Judul

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Menarik	16	32
2	Kurang Menarik	33	66
3	Tidak Menarik	1	2
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 16 responden (32%) menyatakan bahwa judul tulisan dalam website menarik, 33 responden (66%) menyatakan kurang menarik dan 1 responden (2%) menyatakan judul dalam website tersebut tidak menarik.

Tanggapan responden mengenai daya kalimat awal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Daya Tarik Kalimat Awal pada Isi Tulisan

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Menarik	17	28
2	Kurang Menarik	30	60
3	Tidak Menarik	3	6
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 17 responden (28%) menyatakan bahwa kalimat awal pada isi tulisan dalam website menarik, 30 responden (60%) menyatakan kurang menarik dan 3 responden (6%) menyatakan kalimat awal pada isi tulisan dalam website tersebut tidak menarik.

Tanggapan responden mengenai kesesuaian materi mengenai LBH Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14
Kesesuaian Informasi Mengenai LBH Bandung dengan Kebutuhan Pengunjung

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Sesuai	28	56
2	Kurang sesuai	22	44
3	Tidak sesuai		
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 28 responden (56%) menyatakan bahwa informasi mengenai organisasi LBH Bandung yang ditampilkan dalam sesuai dengan kebutuhan pengunjung, 22 responden (44%) menyatakan kurang sesuai dan tidak satupun responden yang menjawab tidak sesuai.

Tanggapan responden mengenai kesesuaian materi informasi hukum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15

Kesesuaian Informasi Hukum dengan Kebutuhan Pengunjung

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Sesuai	14	28
2	Kurang sesuai	30	60
3	Tidak sesuai	6	12
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14 responden (28%) menyatakan bahwa informasi hukum yang ditampilkan dalam sesuai dengan kebutuhan pengunjung, 30 responden (60%) menyatakan kurang sesuai dan 6 responden (12%) menyatakan tidak sesuai. Mayoritas responden menyatakan informasi hukum yang ditampilkan dalam kurang sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

Tanggapan responden mengenai konsistensi isi dengan menu yang ditampilkan dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16

Konsistensi Isi dengan Menu

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Konsisten	40	80
2	Kurang konsisten	9	18
3	Tidak konsisten	1	2
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 40 responden (80%) menyatakan konsistensi isi dengan menu yang ditampilkan dalam adalah konsisten, 9 responden (18%) menyatakan kurang konsisten dan 1 responden (2%) menyatakan tidak konsisten. Mayoritas responden menyatakan konsistensi isi dengan menu yang ditampilkan dalam adalah konsisten.

Tanggapan responden mengenai kemudahan navigasi/menu untuk mencari informasi dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Kemudahan Navigasi Menu

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Memudahkan	34	68
2	Kurang memudahkan	16	32
3	Tidak memudahkan		
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 34 responden (68%) menyatakan navigasi menu yang ditampilkan dalam memudahkan, 16 responden (32%) menyatakan kurang memudahkan dan tidak satupun responden yang menyatakan tidak memudahkan. Mayoritas responden menyatakan navigasi menu yang ditampilkan dalam memudahkan responden untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Tanggapan responden mengenai konsistensi isi dengan judul dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18
Konsistensi Isi dengan Menu

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Konsisten	41	82
2	Kurang konsisten	9	18
3	Tidak konsisten		
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 41 responden (80%) menyatakan konsistensi isi pesan dengan judul yang ditampilkan dalam adalah konsisten, 9 responden (18%) menyatakan kurang konsisten dan tidak satupun responden yang menyatakan tidak konsisten. Mayoritas responden menyatakan adalah konsisten.

Tanggapan responden mengenai daya tarik warna secara keseluruhan dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19

Daya Tarik Warna Secara Keseluruhan

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Menarik	5	10
2	Kurang menarik	32	64
3	Tidak menarik	13	26
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 5 responden (10%) menyatakan daya tarik warna secara keseluruhan yang ditampilkan dalam adalah menarik, 32 responden (64%) menyatakan kurang menarik dan 13 responden (26%) menyatakan tidak menarik. Mayoritas responden menyatakan daya tarik warna secara keseluruhan yang ditampilkan dalam adalah kurang menarik.

Tanggapan responden mengenai daya tarik warna dari setiap halaman dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20

Daya Tarik Warna Setiap Halaman

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Menarik	4	8
2	Kurang menarik	35	70
3	Tidak menarik	11	22
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 4 responden (8%) menyatakan daya tarik warna setiap halaman yang ditampilkan dalam adalah menarik, 35 responden (70%) menyatakan kurang menarik dan 11 responden (22%) menyatakan tidak

menarik. Mayoritas responden menyatakan daya tarik warna setiap halaman dalam adalah kurang menarik.

Tanggapan responden mengenai kesan terhadap warna dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21
Kesan terhadap Warna

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Berkesan	5	10
2	Kurang berkesan	38	76
3	Tidak berkesan	7	14
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 5 responden (10%) menyatakan kesan terhadap warna yang ditampilkan dalam adalah berkesan, 38 responden (76%) menyatakan kurang berkesan dan 7 responden (14%) menyatakan tidak berkesan. Mayoritas responden menyatakan bahwa warna dalam website tersebut kurang berkesan.

Tabel 22
Pemilihan Warna Huruf Hitam untuk Judul dan Isi dengan Background Putih

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Tepat	31	62
2	Kurang tepat	16	32
3	Tidak tepat	3	6
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Tabel di atas, menjelaskan bahwa 31 responden (62%) menyatakan pemilihan warna huruf hitam untuk judul dan isi dengan background putih adalah tepat, 16 responden (32%) menyatakan kurang tepat dan 3 responden (6%) menyatakan tidak tepat. Mayoritas responden menyatakan tepat.

Tanggapan responden mengenai keterbacaan warna huruf hitam untuk judul dan isi dengan background putih dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23

Keterbacaan Warna Huruf Hitam dengan Background Putih

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Mudah	43	86
2	Kurang mudah	7	14
3	Tidak mudah		
	Jumlah	50	100

n = 50, Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 43 responden (86%) menyatakan keterbacaan warna huruf hitam untuk judul dan isi dengan background putih adalah mudah, 7 responden (14%) menyatakan kurang mudah dan tidak satupun responden yang menyatakan tidak mudah. Mayoritas responden menyatakan keterbacaan pemilihan warna huruf hitam untuk judul dan isi dengan background putih adalah mudah dibaca.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden mengenai kesesuaian kombinasi warna yang dipadukan dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24

Kesesuaian Kombinasi Warna

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Sesuai	7	14
2	Kurang sesuai	37	74
3	Tidak sesuai	6	12
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 7 responden (14%) menyatakan kombinasi warna yang ditampilkan dalam website adalah sesuai, 37 responden (74%) menyatakan kurang sesuai dan 6 responden (12%) menyatakan tidak sesuai. Mayoritas responden menyatakan kombinasi warna secara keseluruhan dalam adalah kurang sesuai. Dengan demikian dapat

diketahui bahwa warna-warna yang dipadukan dalam website dinilai kurang sesuai dengan mayoritas responden.

Dalam sebuah website, tulisan atau teks biasa digunakan untuk tema, judul dan isi website.

Tanggapan responden mengenai daya tarik huruf *Trebuchet Bold* untuk tema dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25
Daya Tarik Huruf *Trebuchet Bold* untuk Tema

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Menarik	25	50
2	Kurang menarik	20	40
3	Tidak menarik	5	10
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 25 responden (50%) menyatakan daya tarik huruf *Trebuchet Bold* untuk tema yang ditampilkan dalam website adalah menarik, 20 responden (40%) menyatakan kurang menarik dan 5 responden (10%) menyatakan tidak menarik. Mayoritas responden menyatakan daya tarik huruf *Trebuchet Bold* untuk tema yang ditampilkan dalam website adalah menarik.

Tanggapan responden mengenai daya tarik huruf *Arial Bold* untuk judul dalam website ww.lbhbandung.org dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26
Daya Tarik Huruf *Arial Bold* untuk Judul

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Menarik	19	38

2	Kurang menarik	29	58
3	Tidak menarik	2	4
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 19 responden (38%) menyatakan daya tarik huruf *Arial Bold* untuk judul yang ditampilkan dalam website adalah menarik, 29 responden (58%) menyatakan kurang menarik dan 2 responden (4%) menyatakan tidak menarik. Mayoritas responden menyatakan daya tarik huruf *Arial Bold* untuk judul yang ditampilkan dalam website adalah kurang menarik.

Tanggapan responden mengenai daya tarik huruf *Arial* untuk isi dalam website www.lbhbandung.org dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27
Daya Tarik Huruf *Arial* untuk isi

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Menarik	25	50
2	Kurang menarik	24	48
3	Tidak menarik	1	2
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 25 responden (50%) menyatakan daya tarik huruf *Arial* untuk isi yang ditampilkan dalam website adalah menarik, 24 responden (48%) menyatakan kurang menarik dan 1 responden (2%) menyatakan tidak menarik. Mayoritas responden menyatakan daya tarik huruf “Arial” untuk isi yang ditampilkan dalam website adalah menarik. Arial merupakan huruf yang sering digunakan dalam sebuah website namun tetap menarik dan mudah dibaca.

Pemilihan jenis huruf dalam mendesain sebuah website sebaiknya menggunakan huruf yang sesuai. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pemilihan jenis huruf *Trebuchet Bold* untuk tema dalam website ww.lbhbandung.org dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28

Pemilihan Huruf *Trebuchet Bold* untuk Tema

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Tepat	25	50
2	Kurang tepat	23	26
3	Tidak tepat	2	4
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa 25 responden (50%) menyatakan daya tarik huruf *Trebuchet Bold* untuk tema yang ditampilkan dalam website adalah tepat, 23 responden (26%) menyatakan kurang tepat dan 2 responden (4%) menyatakan tidak tepat. Mayoritas responden menyatakan pemilihan jenis huruf “*Trebuchet Bold*” untuk tema yang ditampilkan dalam website adalah tepat. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pemilihan jenis huruf *Arial Bold* untuk judul dalam website ww.lbhbandung.org dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29

Pemilihan Huruf *Arial Bold* untuk Judul

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Tepat	18	36
2	Kurang tepat	31	62
3	Tidak tepat	1	2
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 18 responden (36%) menyatakan daya tarik huruf *Arial Bold* untuk judul yang ditampilkan dalam website adalah tepat, 31 responden (62%) menyatakan kurang tepat dan 1 responden (2%) menyatakan tidak tepat. Mayoritas

tepat. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai pemilihan jenis huruf *Arial* untuk isi dalam website ww.lbhbandung.org dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30
Pemilihan Huruf *Arial* untuk Isi

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Tepat	28	56
2	Kurang tepat	21	42
3	Tidak tepat	1	2
Jumlah		50	100

n = 50, Sumber: Angket Penelitian

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa 28 responden (56%) menyatakan pemilihan jenis huruf *Arial* untuk judul yang ditampilkan dalam website adalah tepat, 21 responden (42%) menyatakan kurang tepat dan 1 responden (2%) menyatakan tidak tepat. Mayoritas responden menyatakan tepat. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai tingkat kemudahan membaca jenis huruf *Arial* untuk isi dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel di atas menjelaskan bahwa 39 responden (78%) menyatakan Pemilihan huruf “18” untuk judul dalam website adalah tepat, 10 responden (20%) menyatakan kurang tepat dan 1 responden (2%) menyatakan tidak tepat. Mayoritas responden menyatakan Pemilihan huruf “18” untuk judul dalam website adalah tepat.

Tabel dibawah ini akan memberikan gambaran mengenai tanggapan responden terhadap ukuran huruf “11” untuk isi yang ditampilkan dalam website sebagai berikut:

Tabel 31
Pemilihan Ukuran Huruf “11” untuk Isi

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Tepat	39	78
2	Kurang tepat	9	18
3	Tidak tepat	2	4
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Tabel di atas menjelaskan bahwa 39 responden (78%) menyatakan Pemilihan huruf “11” untuk isi dalam website adalah tepat, 9 responden (18%) menyatakan kurang tepat dan 2 responden (2%) menyatakan tidak tepat. Mayoritas responden menyatakan tepat.

Tabel dibawah ini akan memberikan gambaran mengenai tanggapan responden terhadap kemudahan membaca ukuran huruf “11” untuk isi sebagai berikut:

Tabel 32

Kemudahan Membaca Ukuran Huruf “11” untuk Isi

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Mudah	37	74
2	Kurang mudah	13	36
3	Tidak mudah		
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Tabel di atas menjelaskan bahwa 37 responden (74%) menyatakan kemudahan membaca huruf “11” untuk isi dalam website adalah mudah, 13 responden (26%) menyatakan kurang mudah dan tidak satupun responden yang menyatakan tidak mudah. Mayoritas responden menyatakan kemudahan membaca ukuran huruf “11” untuk isi dalam website adalah mudah.

Tabel dibawah ini akan memberikan gambaran mengenai tanggapan responden terhadap pemilihan warna hitam untuk tema yang ditampilkan dalam website sebagai berikut:

Tabel 33

Pemilihan Warna Hitam untuk Tema

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Tepat	29	58
2	Kurang tepat	19	38
3	Tidak tepat	2	4
Jumlah		50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Tabel di atas menjelaskan bahwa 29 responden (58%) menyatakan pemilihan warna hitam untuk tema dalam website adalah tepat, 19 responden (38%) menyatakan kurang tepat dan 2 responden (4%) menyatakan tidak tepat. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan pemilihan warna hitam untuk tema dalam website adalah tepat.

Tanggapan responden terhadap pemilihan warna hitam untuk judul yang ditampilkan dalam website dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 34
Pemilihan Warna Hitam untuk Judul

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Tepat	34	68
2	Kurang tepat	15	30
3	Tidak tepat	1	2
	Jumlah	50	100

n = 50, Sumber: Angket Penelitian

Tabel di atas menjelaskan bahwa 34 responden (68%) menyatakan pemilihan warna hitam untuk judul dalam website adalah tepat, 15 responden (30%) menyatakan kurang tepat dan 1 responden (2%) menyatakan tidak tepat. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan pemilihan warna hitam untuk judul dalam website adalah tepat.

Tanggapan responden terhadap pemilihan warna hitam untuk isi yang ditampilkan dalam website dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35
Pemilihan Warna Hitam untuk Isi

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Tepat	40	80
2	Kurang tepat	9	18
3	Tidak tepat	1	2
	Jumlah	50	100

n = 50

Sumber: Angket Penelitian

Tabel di atas menjelaskan bahwa 40 responden (80%) menyatakan pemilihan warna hitam untuk isi dalam website adalah tepat, 9 responden (18%) menyatakan kurang tepat dan 1 responden (2%) menyatakan tidak tepat.

Tanggapan responden terhadap kemudahan membaca tulisan warna hitam untuk isi yang ditampilkan dalam website dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 36

Kemudahan Membaca Warna Hitam untuk Isi

No	Pernyataan	Satuan	%
1	Mudah	44	88
2	Kurang mudah	4	8
3	Tidak mudah	2	4
Jumlah		50	100

n = 50, Sumber: Angket Penelitian

Tabel di atas menjelaskan bahwa 44 responden (88%) menyatakan kemudahan membaca warna hitam untuk isi dalam website adalah mudah, 4 responden (8%) menyatakan kurang mudah dan 2 responden (4%) menyatakan tidak mudah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan warna huruf hitam untuk isi memudahkan mayoritas responden untuk membaca isi tulisan dalam website.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang terdapat pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Tanggapan responden mengenai kualitas isi pesan dalam website www.lbhbandung.org, yang diukur melalui kejelasan pesan, akurasi pesan, kelengkapan pesan, kefaktualan pesan, dan keaktualan pesan dapat disimpulkan cukup berkualitas. Dari segi kelengkapan dan keaktualan pesan sebagian besar responden menyatakan kurang lengkap, selain itu pesan dianggap sebagian besar responden kurang aktual. Hal ini disebabkan karena pesan dalam website kurang lengkap berdasarkan 5W+1H dan kurang *up to date*. Sedangkan dari segi kejelasan, akurasi dan kefaktualsan pesan sebagian besar responden menyatakan pesan yang faktual disusun dengan

jelas sehingga maknanya dapat dimengerti. **2) Tanggapan responden mengenai Ketersediaan isi yang diukur melalui pesan informatif**, menarik perhatian, dan kekayaan materi dapat disimpulkan ketersediaan isinya cukup baik. Dari segi pesan informatif, pesan dianggap kurang tepat waktu, namun cukup relevan bernilai dan dapat dipercaya. Dari segi menarik perhatian, ternyata mayoritas responden menganggap pemilihan judul dan kalimat awal tulisan dianggap responden kurang menarik. Kekayaan materi membuat kebutuhan informasi responden terpenuhi. **3) Tanggapan responden mengenai konsistensi isi yang diukur dari konsistensi isi pesan dengan menu dan konsistensi isi pesan dengan judul dapat disimpulkan konsisten.** Konsistensi antara menu dengan isi tulisan dan konsistensi judul dengan isi tulisan membuat navigasi menu memudahkan responden dalam menelusuri website. **4) Tanggapan responden mengenai tampilan visual yang diukur dari daya tarik warna, pemilihan warna, kesesuaian kombinasi warna, daya tarik huruf, pemilihan jenis huruf, ukuran huruf, warna huruf** dapat disimpulkan cukup sesuai. Mayoritas responden menyatakan kesesuaian warna setiap halaman dan warna secara keseluruhan kurang sesuai sehingga kurang menimbulkan kesan tersendiri bagi para responden. Pemilihan huruf yang menarik disertai ukuran dan pewarnaan yang tepat membuat mayoritas responden mengalami kemudahan dalam membaca isi website.

DAFTAR PUSTAKA

- Browne, Steve. (1995). *Internet Lewat Mosaic dan World Wide Web*, Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Bruner, Laurer dan Jertic Zoran. (2000). *Mengenal Internet For Beginner*. Mizan. Bandung.
- Darmawan, Ferry. (2006). *Aplikasi Graphikos Komputer Grafis*. Lab Multimedia FIKOM UNISBA. Bandung.
- Effendy, Onong Uchjana. (1999). *Kamus Komunikasi*. CV Mandar Maju. Bandung.
- _____. (1995). *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- _____. (1996). *Sistem Informasi Manajemen*. Mandar Maju. Bandung.

- _____. (1999). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- _____. (2000). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Falk, Bennett (1997). *Peta Jalan Internet*, Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Hakim, Lukmanul dan Siti Mutmainah. (2003). *Membuat Grafik Web yang Menarik dengan Photoshop*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- _____. (2003). *Rahasia dan Trik Mendesain Situs Cantik*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Holtz, Shel, (1999). *Public Relations On The Net*. AMACOM. United States of America
- Koeswara, E. (1998). *Dinamika Komunikasi dalam Era Globalisasi*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Kusnadi, H. (2001). *Pengantar Manajemen Strategi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Magdalena, Eva. (2000). *Cakrawala Baru dalm Berinternet*. Ghalia. Jakarta.
- Moekijat (1993). *Teori-Teori Komunikasi*. Madar Maju. Bandung.
- Moleong, Lexy. (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Mulyana, Dedi. (2005). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Murphy, Robbyn. (1997). *Cara Mudah Membuat Homepage dengan Homesite*. Andi. Yogyakarta.
- Oetomo, Budi Sutedjo. (2001). *Perspektif e-Business, Tinjauan Teknis, Manajerial dan Strategi*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PN Balai Pustaka. Jakarta.
- Prasetyo, Bambang dan Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- F. Rachmadi. (1992). *Public Relations dalam Teori dan Praktek*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Raharjo, Agus. (2002). *Cybercrime Pemahaman dan Upaya Pencegahan Kejahatan Berteknologi*. PT. Citra Aditya Bakti. Jakarta.

Rakhmat, Jalaluddin. (1997). *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

—————. (2005). *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

Ruslan, Rusady. (1999). *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (konsepsi dan Aplikasi)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Siahaan, S.M. (1991). *Komunikasi, Pemahaman, dan Penerapan*. BPK Gunung Mulia. Jakarta.

Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto (2005). *Dasar-Dasar Public Relations*, Remaja Rosda Karya. Bandung.

Tung, Koe Yao. (1997). *Pemasaran dan Bisnis di Internet*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

—————. (2000). *Pendidikan dan Riset di Internet*. Dinastindo. Jakarta.

Widjaya, H.A.W. (2002). *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Bumi Aksara. Jakarta.

—————. (2003). *Promosi Efektif dengan Web*. Andi. Yogyakarta.

Sumber Lain

Majalah Chip Komputer edisi Juli 1997

<http://www.angelfire.com/wa3/wangolok/rekabentuk.html>

telkom.net

<http://www.netgen.com/info/growth.html>